



PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANGSIANTAR

Darazatin Husni

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: darazatin08@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of learning facilities and interest in learning on the learning outcomes of class XI IPS students in the Economics subject at Tamansiswa Pematangsiantar Private High School. Based on observations, the learning facilities at this school are quite adequate, but student learning outcomes are still not optimal, with only 41.85% of students achieving scores above the Minimum Completeness Criteria (KKM) set at 78. This shows that there are other factors that influence learning outcomes, one of which is students' interest in learning which needs to be improved. The research method used is quantitative by collecting data through questionnaires distributed to students. Data analysis was carried out to test the hypothesis regarding the significant influence of learning facilities and learning interest on student learning outcomes. It is hoped that the results of this research can provide deeper insight into the factors that influence student learning outcomes and provide recommendations for improvements in the learning process at Tamansiswa Pematangsiantar Private High School. Thus, it is hoped that this research can contribute to efforts to improve the quality of education through developing learning facilities and increasing students' interest in learning.*

Keywords: Learning Facilities, Interest in Learning, Learning Outcomes, Education, Economy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Berdasarkan observasi, fasilitas belajar di sekolah ini sudah cukup memadai, namun hasil belajar siswa masih belum optimal, dengan hanya 41,85% siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah minat belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan fasilitas belajar dan peningkatan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan, Ekonomi

LATAR BELAKANG

Pendidikan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berpartisipasi dalam kemanusiaan. Dengan memberikan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pemerintah telah

mencantumkan aturan dan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 31 UUD 1945, yaitu: (1) Semua warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) hak. Pemerintah telah menetapkan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional. Kualitas pendidikan seringkali menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara. Pemerintah telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang. Salah satu upaya utamanya adalah meningkatkan kesempatan belajar di sekolah.

Fasilitas pembelajaran yang sesuai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pendidikan berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah segala kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menjunjung proses kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa fasilitas belajar di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar ini sudah terbilang hampir terpenuhi, seperti Ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang guru, ruang pimpinan, tempat beribadah (mushola), ruang UKS, gudang, lapangan (basket, futsal, voli), parkir, kantin. Akan tetapi masih terdapat gejala-gejala yang dialami siswa yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya buku pelajaran, alat tulis, dan bahan belajar lainnya
2. Kondisi buku pelajaran dan alat tulis yang sudah usang dan rusak
3. Jaringan internet tidak stabil atau tidak tersedia sama sekali

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang lebih berminat belajar cenderung lebih aktif berpartisipasi di kelas dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kualitas pendidikan dan kesempatan belajar yang tersedia.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar ini, minat belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang dialami siswa yaitu, sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran siswa yang rendah

2. Banyaknya siswa yang mengantuk atau tidak focus saat belajar di kelas
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
4. Meningkatnya angka putus sekolah
5. Masih banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dan guru. Hasil belajar sebagai bentuk pengukuran untuk melihat kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 78 untuk mata pelajaran ekonomi, telah dilakukan ujian formatif atau Ujian Tengah Semester genap yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena dari 92 siswa, hanya 41,85% siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM dan 43,24% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari presentase di atas rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti fasilitas dan minat siswa untuk melakukan proses belajar di sekolah.

Hasil belajar yang baik itu akan terwujud apabila fasilitas di sekolah sudah lengkap dan bisa memadai untuk dipergunakan oleh siswa, karena hal tersebut akan menunjang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

KAJIAN TEORITIS

Fasilitas belajar adalah sarana yang digunakan dalam melancarkan memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam melancarkan memperoleh kepandaian atau ilmu diperlukan penunjang utama yaitu prasarana. Prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Menurut Barnawi dan Arifin (2014: 49) bahwa sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran

Indikator Fasilitas belajar terdiri dari alat peraga, alat tulis, buku teks pelajaran,, sumber belajar lain, ruang kelas, dan perpustakaan.

Menurut Susanto (2016:58) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya sesuatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Untuk memahami minat siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya:

- a. Memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar
Mendengarkan dan memperhatikan saat pembelajaran, memiliki sumber belajar yang relevan
- b. Adanya rasa senang untuk belajar
Belajar dengan gembira, belajar tanpa paksaan
- c. Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
Keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, mencatat penjelasan guru.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:45) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu.

Berdasarkan teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dan untuk mengetahui keaktifan siswa yang diukur dari segi keterampilan, motivasi dan prestasi siswa, dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari perolehan poin-poin yang dihasilkan siswa dalam belajar.

Menurut Muhibbin, dalam I Ga Anggela Heni Krisnayanti dan Sandi Wijaya, 2022:4) indikator hasil belajar ada tiga ranah yaitu;

- a. Ranah Kognitif
Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan dan menganalisis.
- b. Ranah Afektif
Mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan.
- c. Ranah Psikomotorik

Terdapat beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif .penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis dan teliti.

Menurut Mahmud (2011:29), penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka-angka (matematis) yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Lokasi atau objek penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian sebagai sumber informasi mengenai data yang diambil dalam penelitian. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan yaitu : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Maka yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Swasta Tamansiswa, Jalan Kartini No.18, Kelurahan Banjar,Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang berjumlah 92 siswa. Pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI IPS
SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar
Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	24
3	XI IPS 3	32
Jumlah Siswa		92 siswa

(Sumber: Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, 2024)

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil pada penelitiannya (Sugiyono 2011:126).

Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka semua siswa yang terdapat dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar yang berjumlah 92 orang siswa.

Pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS
SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar
Tahun Ajaran 2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	24
3	XI IPS 3	32
Jumlah Siswa		92 Siswa

(Sumber: Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, 2024)

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pernyataan yang relatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar maupun salah skala jawaban instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan Tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel fasilitas belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan Tingkat signifikan $0,200 > 0,05$.

Hasil uji multikolinearitas bahwa tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Faktor (VIF)* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Nilai constant (a) pada tabel 4.7 diketahui sebesar 75.641 sedangkan nilai dari fasilitas belajar (b1) sebesar 0,188 dan nilai dari minat belajar (b2) sebesar -0,127 sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 75.641 + 0,144 X_1 + -0,070 X_2 + 264.899$$

Konstanta sebesar 75.641 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 75.641

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,144 artinya fasilitas belajar berhubungan negative terhadap hasil belajar (Y)

Koefisien regresi X_2 sebesar -0,070. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah Positif.

Hasil uji T pada tabel 4.8 nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar $2,162 > t_{tabel}$ (1,933), maka dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar (X_1) menerima hipotesis nol (H_01) dan menolak hipotesis (H_a1). Selanjutnya nilai t_{hitung} dari minat belajar $(-903) < t_{tabel}$ (1.933), maka dapat diketahui bahwa variabel minat belajar (X_2) menolak hipotesis nol (H_02) dan menerima hipotesis alternatif (H_a2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji F pada tabel 4.9 diperoleh bahwa F_{hitung} 2,367 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} 3,12. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol (H_03) dan menerima hipotesis alternatif (H_a3). Dengan demikian, secara bersama-sama fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di SMA swasta Tamansiswa Pematangsiantar dengan Tingkat pengaruh yang signifikan. Hal ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di SMA swasta Tamansiswa Pematangsiantar.

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,051 = 5,1% variabel fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Sedangkan 4,9% merupakan pengaruh dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negative dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t Dimana nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar $264.899 < t_{tabel}$ 1,993, maka dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar (X_1) menerima hipotesis nol (H_01) dan menolak hipotesis alternatif (H_a1) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t Dimana nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar $2.162 > t_{tabel}$

1,993, maka dapat diketahui bahwa variable minat belajar (X_1) menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang berarti pada variable tersebut signifikan.

3. Fasilitas belajar dan minat belajar secara Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F Dimana nilai $F_{hitung}(2.162) > \text{nilai } F_{tabel}(3,12)$. Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,051 yang berarti 5,1%, variable fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Sedangkan 4,9% merupakan pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi positif adalah ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan meningkatkan minat belajar, agar dapat membangkitkan semangat dan hasil belajar siswa yang baik.

2. Bagi Guru

Hasil ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi guru untuk memberikan informasi bagi guru agar memberikan motivasi pada siswa agar siswa juga ikut termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas XI IPS Taman Madya (SMA) Swasta Tamansiswa Pematangsiantar hendaknya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan selalu aktif dalam proses belajar pembelajaran agar hasil yang diperoleh maksimal

4. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan melalui kajian fasilitas belajar disekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar serta dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologis Pendidikan*, Semarang Unnes Press.
- Amalia, M. (2017). *pengaruh motivasi belajar, budaya sekolah, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP metta maitreya pekanbaru*. Pekbis jurnal, vol 9 No. 2, 114-124.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Bahrudin, E. (2019). *Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar*. vol 9, no.1
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 01(02), 1–20.
- Darmawati, J. (2017). *Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sma negeri di kota tuban*. Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, 1(1), 79.
- Diana, k. (2016). *Pengaruh fasilitas belajar dan teman sebaya terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS MAN yogyakarta III Tahun pelajaran 2015/2016*. Yogyakarta.pdf.
- Hamalik. Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lela, C. DKK, E. (2016). *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016*.PDF
- Muhkibin.Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzdalifatuz, j. (2017). *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika*. Malang.pdf.
- Noviana. (2014). *Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian apk di SMK Taruna jaya gresik*. Vol 2. No 2 (2014).

- Prastiwi Y. (2014). *Pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas xi maal asror kota semarang*. vol 3. No 1 (2014). *economic education analysis journal*.
- Raymondus L, dkk. (2018). *pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas x SMA Santo fransiskus Asisi Fontianak*. *Journal pendidikan* Vol 7. No 7.
- Rarna, k. (2019). *Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 001. Samarinda Utara*.pdf.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno. Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksana, P. (2012). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*. 1, 60. [https://eprints.uny.ac.id/6797/1/Pekik Wicaksono.pdf](https://eprints.uny.ac.id/6797/1/Pekik%20Wicaksono.pdf)
- Yuliani, P. (2015). *Pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas xi MA Al-asror kota semarang*. Vol 3 no.1 (2014); *economic education analysis journal*.